

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Proyek Perusahaan CV. DKS.

NO	Project	Category	PO/ SPK	Start	Finish	Estimated Work (in hours)	Estimated Duration (in days)	Manpower	Notes	Notes2
1	Penggantian Frame Parinet di Coal Yard 3A-3B sisi utara unit 3	PLTU (unit 3)	PO.33017	25-Oct-23	15-Mar-24	1.200	150	22	on progres	2023
2	Perbaikan dan pengecatan Dinding Luar Gedung Multipurpose Pump House Unit 3 (RKAP 2023)	PLTU (unit 3)	PO.32162	02-Aug-23	30-Nov-23	960	120	19	Finish	2023
3	Perbaikan Pintu Kontainer di WH Unit 3	PLTU (unit 3)	PO.32403	27-Jul-23	31-Aug-23	240	30	6	Finish	2023
4	Penggantian Frame Parinet Coalyard Unit 1&2	PLTU (unit 1&2)	PO.31699	22-Jun-23	17-Apr-24	2.400	300	20	on progres	2023
5	Penggantian Atap Kontainer H2 Hydrogenic	PLTU (unit 1&2)	PO.31928	14-Jun-23	13-Aug-23	480	60	6	Finish	2023
6	Perbaikan Pintu di Area Unit 3 (Periode Januari 2023)	PLTU (unit 1&2)	PO.31870	05-Jun-23	03-Sep-23	720	90	7	Finish	2023
7	Pembuatan Ruang Perpustakaan Di CCB Lt 2 Unit 3A	PLTU (unit 4)	PO.29781	18-Oct-22	04-Jan-23	960	120	12	Finish	2022
8	Perbaikan dan Penambahan Gedung TPS FABA	PLTU (unit 4)	PO.29486	05-Oct-22	06-Mar-23	1.440	180	36	Finish	2022
9	Pengecatan Dinding Luar Gedung WTP	PLTU (unit 3)	PO.29159	18-Aug-22	16-Dec-22	960	120	14	Finish	2022
10	Penambahan ruangan kerja PT. DKM Cilacap	SWASTA (gedung)	SPK.130822	18-Aug-22	16-Nov-22	720	90	14	Finish	2022

NO	Project	Category	PO/ SPK	Start	Finish	Estimated Work (in hours)	Estimated Duration (in days)	Manpower	Notes	Notes2
11	Pembuatan Dinding Penahan Air Sisi Selatan C3 dan Atap Emergency Hoper	PLTU (unit 1&2)	PO.28420	30-May-22	28-Jul-22	480	60	12	Finish	2022
12	Perbaikan gravel stone area trafo SST	PLTU (unit 4)	PO.28381	29-Apr-22	29-Jun-22	480	60	7	Finish	2022
13	Pembuatan kantor administrasi PT. Solusi Property Cilacap	SWASTA (gedung)	SPK.120422	25-Apr-22	22-Aug-22	960	120	6	Finish	2022
14	Pengecatan Jalur Hijau untuk Pejalan Kaki dan Sepeda	PLTU (unit 3)	PO.30787	06-Feb-22	20-Feb-22	112	14	6	Finish	2022
15	Pembuatan Saluran Selatan Coalyard 3A Unit 3	PLTU (unit 3)	PO.000000000045	22-Dec-21	22-Feb-22	520	65	18	Finish	2021
16	Pengecatan Area Titik Kumpul	PLTU (unit 3)	PO.26056	15-Dec-21	04-Jan-22	160	20	4	Finish	2021
17	Pengecatan Jalur Hijau Jalan Utama Unit 3A	PLTU (unit 4)	PO.26040	08-Dec-21	06-Feb-22	480	60	5	Finish	2021
18	Pembuatan Kolam Renang Bapak Juhan Cilacap	PLTU (unit 3)	SPK.111021	13-Oct-21	12-Nov-21	240	30	10	Finish	2021
19	Perbaikan Jalan Tracking Batubara Area Unit 1&2	PLTU (unit 1&2)	PO.24818	23-Aug-21	21-Oct-21	480	60	10	Finish	2021
20	Jasa dan Material Penggantian Pintu sisi Selatan Warehouse Unit 3	PLTU (unit 3)	PO.24706	26-Jul-21	24-Aug-21	240	30	3	Finish	2021

NO	Project	Category	PO/ SPK	Start	Finish	Estimated Work (in hours)	Estimated Duration (in days)	Manpower	Notes	Notes2
21	Penanaman Penghijauan Periode Triwulan 1 tahun 2021 unit 1&2	PLTU (unit 1&2)	PO.24429	13-Jul-21	31-Aug-21	400	50	17	Finish	2021
22	Pengadaan Jasa Pembuatan RAM Untuk Perkuatan Jalan di Atas Bonna Pipe di Unit 3A	PLTU (unit 4)	PO.23464	12-Jul-21	08-Jan-22	1.440	180	23	Finish	2021
23	Pengecoran Jalan Beton PT. Solusi Property Cilacap	SWASTA (gabung)	SPK.100621	03-Jun-21	01-Aug-21	480	60	7	Finish	2021
24	Penggantian Frame Paraneet Coal Yard 4B Sisi Utara (Tahap 2)	PLTU (unit 3)	PO.31479	24-Apr-21	22-Aug-21	1.200	150	23	Finish	2021
25	Jasa Pembuatan Rumah Tangki Solar dan Garasi Wheel Loader Selatan Coalyard 4B di Unit 3	PLTU (unit 3)	PO.22812	22-Dec-20	20-Feb-21	480	60	15	Finish	2000
26	Sewa Excavator untuk Normalisasi Drainase Unit 3A	PLTU (unit 4)	PO.36213	18-Dec-20	04-Jan-21	240	30	1	Finish	2000
27	Pembuatan Handrill dan Tangga Di Outlet Bahang Unit 1&2	PLTU (unit 1&2)	PO.22989	15-Dec-20	30-Jan-21	360	45	7	Finish	2000
28	Pembuatan Handril dan Tangga di Outlet Bahang Unit 3	PLTU (unit 3)	PO.22873	01-Dec-20	31-Jan-21	480	60	7	Finish	2000
29	Pembuatan Bak Sampah dan Bak Kontrol di Water Intake Area CWP Unit 3A	PLTU (unit 4)	PO.22739	16-Nov-20	14-Jan-21	480	60	10	Finish	2000
30	Pembuatan Akses Tangga Beton Ke Water Intake Area CWP Unit 3A	PLTU (unit 4)	PO.22697	11-Nov-20	11-Jan-21	480	60	13	Finish	2000

NO	Project	Category	PO/SPK	Start	Finish	Estimated Work (in hours)	Estimated Duration (in days)	Manpower	Notes	Notes2
31	Perbaikan Dinding Coal Yard 5A sisi Selatan	PLTU (unit 4)	PO.25598	19-Oct-20	17-Dec-20	480	60	10	Finish	2000
32	Penataan Lingkungan Coal Yard Perbaikan Drainage Unit 1&2	PLTU (unit 1&2)	PO.22491	12-Oct-20	12-Dec-20	480	60	12	Finish	2000
33	Pengecoran Terasan Lantai Cuci Alat Berat Unit 1&2	PLTU (unit 1&2)	PO.22311	28-Sep-20	28-Oct-20	240	30	11	Finish	2000
34	Pembuatan Akses Pengambilan Sampling di Outfall Unit 3A	PLTU (unit 4)	PO.22325	28-Sep-20	28-Nov-20	480	60	11	Finish	2000
35	Pembuatan Support Pipa Hydrant Utara Coalyard Unit 3A	PLTU (unit 4)	PO.24296	02-Jun-20	12-Jul-20	320	40	8	Finish	2020
36	Pembuatan Saluran U-Dith dan Pagar Paranet Sisi Barat Coalyard Unit 1&2	PLTU (unit 1&2)	PO.00000000011	11-May-20	10-Aug-20	720	90	27	Finish	2000
37	Pembuatan Rumah Tinggal 2 Lantai Bapak Faris	SWASTA (rumah tinggal)	SPK.090400	12-Apr-20	10-Aug-20	720	90	120	Finish	2000
38	Replanting Tanaman Bambu Pagar di Depan Lobby Unit 3A	PLTU (unit 4)	PO.26551	15-Mar-20	30-Oct-20	360	45	4	Finish	2019
39	Penambahan Ruang Sisi Selatan Kantor LK3 & CSR Sesuai RKAP 2021	PLTU (unit 3)	PO.26490	24-Jan-20	24-Jul-20	1.440	180	38	Finish	2019
40	Perbaikan Paranet Coal Yard sisi Utara.	PLTU (unit 3)	PO.30620	12-Jan-20	12-May-20	960	120	13	Finish	2019

NO	Project	Category	PO/ SPK	Start	Finish	Estimated Work (in hours)	Estimated Duration (in days)	Manpower	Notes	Notes2
41	Pengadaan Pembuatan Dinding Penahan Batubara Coalyard 2&3 Sisi Selatan Unit 1&2	PLTU (unit 1&2)	PO.23625	05-Apr-19	04-Aug-19	960	120	7	Finish	2019
42	Pengadaan Perbaikan Jalan Tracking Batubara di Unit 3A.	PLTU (unit 4)	PO.23537	29-Mar-19	27-Jul-19	960	120	33	Finish	2019
43	Pemasangan Pipa Outlet WWTP dan Atap Bak WWTP Unit 3	PLTU (unit 3)	PO.21115	19-Mar-19	19-Apr-19	240	30	10	Finish	2019
44	Pengadaan dan Pemasangan Pagar BRC Sisi Utara CCr Coal Handling Unit 3	PLTU (unit 4)	PO.22912	24-Feb-19	25-Mar-19	240	30	19	Finish	2019
45	Pembuatan Coalyard Pond (RKAP 2020)	PLTU (unit 3)	PO.000000000047	16-Feb-19	15-Jun-19	960	120	23	Finish	2019
46	Jasa Pemasangan Base Layer (ex Conveyor) di Area Coal Feeder Unit 1 dan 2	PLTU (unit 1&2)	PO.30778	13-Feb-19	13-May-19	720	90	27	Finish	2019
47	Pembuatan Ruang Tamu dan Teras Rumah Lantai 1 Bapak Egi Cilacap	SWASTA (rumah tinggal)	SPK.080219	10-Feb-19	10-Jun-19	960	120	120	Finish	2019
48	Pembuatan Balkon Gereja Bethel Indonesia Cilacap	SWASTA (gedung)	SPK.070119	14-Jan-19	05-May-19	640	80	7	Finish	2019
49	Pembuatan Patok Beton Untuk Jaring di Water Intake Unit 3	PLTU (unit 3)	PO.23036	04-Jan-19	05-Mar-19	480	60	7	Finish	2019
50	Pembuatan Ruang Mezanin Kamar Anak LT.2 Bapak Egi Purwokerto	SWASTA (rumah tinggal)	SPK.061018	23-Oct-18	23-Nov-18	240	30	14	Finish	2018

NO	Project	Category	PO/ SPK	Start	Finish	Estimated Work (in hours)	Estimated Duration (in days)	Manpower	Notes	Notes2
51	Pembuatan Kanopi Kost Bapak Tri Rumekso Cilacap	SWASTA (rumah tinggal)	SPK.051018	14-Oct-18	84/11/2018	240	30	6	Finish	2018
52	Pembuatan Pintu BRC Untuk Area Dalam Warehouse Unit 3	PLTU (unit 3)	PO.25394	13-Oct-18	12-Nov-18	240	30	10	Finish	2018
53	Pembuatan Tempat Parkir Mobil dan Motor PT. BTS Cilacap	SWASTA (gedung)	SPK.041018	04-Oct-18	24-Nov-18	240	30	10	Finish	2018
54	Pengecatan Dinding Luar Gedung CCR Coal Handling Unit 3	PLTU (unit 3)	PO.29158	18-Aug-18	16-Nov-18	720	90	14	Finish	2018
55	Pembuatan Kanopi Teras Depan Bapak Pono Cilacap	SWASTA (rumah tinggal)	SPK.030818	08-Aug-18	26-Aug-18	240	30	6	Finish	2018
56	Jasa dan Material Pembuatan Garasi Crane Tahap 2	PLTU (unit 1&2)	PO.28700	03-Jun-18	01-Aug-18	480	60	7	Finish	2018
57	Pembuatan Rumah Cuci Air Heater	PLTU (unit 1&2)	PO.28422	25-Apr-18	22-Aug-18	960	120	6	Finish	2018
58	Pembuatan Pagar Keliling Rumah Bapak Samuel Cilacap	SWASTA (rumah tinggal)	SPK.020218	18-Feb-18	06-Jun-18	960	120	14	Finish	2018
59	Pengecatan Interior dan Eksterior Bapak Ranu Cilacap	PLTU (unit 3)	SPK.010218	12-Feb-18	06-Nov-18	720	90	14	Finish	2018
60	Pembuatan Pagar BRC Depan Garasi Alat Berat	PLTU (unit 1&2)	PO.23062	27-Jan-18	27-Mar-18	480	60	7	Finish	2018

Lampiran 2. Pedoman wawancara untuk SWOT Perusahaan CV. DKS.

ASPEK KEUANGAN	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aset keuangan apa saja yang perusahaan selalu kelola dengan baik? Definisi aset keuangan adalah kekayaan perusahaan/ perorangan yang tidak berwujud dan diperdagangkan dipasar keuangan. (misal : saham & deposito bank) 2. Apa alasan yang mendasari perusahaan ada dalam kondisi baik dan memiliki prospek baik di masa mendatang? 3. Sebutkan 3 hal yang dapat ditawarkan sehingga membuat investor tertarik. 4. Bagaimana cara agar perusahaan dapat lebih meningkatkan kekuatan keuangan yang sudah perusahaan miliki? 5. Bagaimana upaya agar perusahaan dapat lebih memaksimalkan kekuatan keuangan yang sudah perusahaan miliki?
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah keuangan apa yang harus diselesaikan segera? 2. Sebutkan 3 masalah utama yang harus segera diselesaikan! 3. Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang perusahaan hadapi?
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan apa yang dimiliki pesaing tetapi tidak dimiliki perusahaan? 2. Apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut? 3. Dimana pasar yang berpotensi untuk usaha jasa konstruksi untuk 5 tahun kedepan? 4. Usaha apa yang harus dilakukan untuk merebut peluang pasar tersebut?
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah keuangan apa yang mengancam perusahaan dalam waktu dekat? 2. Apa yang akan menyebabkan modal perusahaan berkurang 5 tahun mendatang?

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Langkah apa yang harus dilakukan supaya masalah tersebut tidak terjadi? 4. Apa yang perusahaan lakukan untuk mengatasi ancaman keuangan tersebut?
ASPEK PELANGGAN	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pelanggan, aspek apa yang paling perusahaan miliki? 2. Apa alasan pelanggan masih menggunakan jasa perusahaan? 3. Sebutkan faktor yang disukai pelanggan dari jasa pekerjaan perusahaan? 4. Menurut pelanggan, aspek apa yang paling baik yang dimiliki oleh perusahaan?
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan kompetensi pelayanan pelanggan yang harus dilakukan? 2. Masalah apa yang sering dikeluhkan oleh pelanggan? 3. Sebutkan 3 masalah yang sering dikeluhkan pelanggan tahun lalu? 4. Apa penyebab masalah tersebut? 5. Apa yang harus perusahaan lakukan untuk meminimalisir kelemahan aspek pelanggan yang perusahaan miliki?
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan keunggulan yang diterima pelanggan dari pesaing perusahaan? 2. Apa yang harus perusahaan lakukan untuk mengatasi masalah tersebut? 3. Jasa/ Produk/ ciri-ciri pelayanan apa yang disukai pelanggan 5 tahun yang akan datang? 4. Apa yang perusahaan lakukan untuk merebut peluang pasar tersebut? 5. Apa yang paling diinginkan oleh pelanggan? 6. Inovasi apa yang diinginkan pelanggan?

	7. Apa yang harus perusahaan lakukan untuk merebut peluang tersebut?
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu apa yang akan muncul sehingga dapat mengancam bisnis perusahaan? 2. Apa alasan terbesar perusahaan kalah dibanding dengan pesaing? 3. Siapa yang akan menjadi pesaing terberat perusahaan 5 tahun kedepan? 4. Apa yang akan ditawarkan pesaing 5 tahun kedepan?, yang belum perusahaan miliki. 5. Faktor pelanggan apa yang perlu diperhatikan sehingga dapat meningkatkan penjualan? 6. Apa yang harus dilakukan untuk mengatasi ancaman pelanggan?
ASPEK INTERNAL BISNIS	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi internal proses apa yang paling efektif? 2. Sebutkan internal proses yang terbaik menurut perusahaan? 3. Apa yang menyebabkan proses internal tersebut yang terbaik? 4. Sebutkan cara yang efektif untuk meningkatkan internal proses perusahaan? 5. Bagian mana di organisasi ini yang menghasilkan internal proses yang paling efisien? 6. Apa yang menyebabkan bagian tersebut sangat efisien? 7. Apa yang diperlukan untuk meningkatkan kekuatan internal yang dimiliki perusahaan.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal proses yang harus diperbaiki? 2. Sebutkan beberapa hal yang menyebabkan internal perusahaan tidak efisien. 3. Bagian mana saja yang menghambat internal proses perusahaan?

	4. Apa yang harus perusahaan lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi apa yang sudah dilakukan pesaing tetapi perusahaan belum lakukan? 2. Apa yang harus perusahaan lakukan agar lebih efisien? 3. Metode atau teknologi apa yang dapat diaplikasikan agar dapat lebih efisien dalam 5 tahun mendatang? 4. Apa yang dapat perusahaan lakukan sekarang untuk menerapkan metode atau teknologi tersebut? 5. Sebutkan satu internal proses yang dapat segera diterapkan sekarang ini? 6. Apa yang harus dilakukan untuk merebut peluang internal proses perusahaan yang belum dimiliki?
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi apa yang sudah dilakukan pesaing tetapi perusahaan belum lakukan? 2. Apa yang harus perusahaan lakukan agar lebih efisien?
ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menyebabkan SDM perusahaan lebih baik dari pesaing? 2. Sebutkan keahlian yang perusahaan miliki sehingga berbeda dengan pesaing? 3. Sebutkan salah satu kekuatan SDM yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh karyawan. 4. Apa yang harus dilakukan untuk semakin meningkatkan kekuatan SDM yang perusahaan miliki?
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keahlian apa yang ditingkatkan di organisasi ini? 2. Sebutkan sikap dan perilaku yang menghambat dalam perusahaan. 3. Sebutkan salah satu tindakan yang paling menghambat tersebut? 4. Sebutkan internal proses dan prosedur yang dapat mengakibatkan kinerja yang buruk?

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki proses dan prosedur untuk meningkatkan kinerja SDM. 6. Sebutkan salah satu kelemahan terbesar dibidang SDM yang selalu ada disetiap bagian. 7. Apa yang dibutuhkan untuk memperkecil kelemahan tersebut.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan jenis keahlian yang harus dimiliki setiap karyawan untuk dapat menjadikan perusahaan yang lebih baik. 2. Sebutkan yang harus dimiliki setiap orang 5 tahun yang akan datang. 3. Sebutkan salah satu perilaku yang harus dibina agar kinerja organisasi meningkat. 4. Pelatihan apa yang dapat diberikan kepada setiap karyawan 5. Apa yang harus dilakukan untuk merebut peluang dibidang SDM yang akan perusahaan hadapi.
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu SDM apa yang harus diperhatikan agar perusahaan tidak ketinggalan dibandingkan dengan pesaing? 2. Sebutkan hal yang harus dihindari setiap karyawan agar perusahaan terhindar dari kegagalan. 3. Apa yang harus dilakukan supaya setiap karyawan tetap ada dalam kondisi puncak. 4. Apa yang harus dilakukan perusahaan untuk mengatasi ancaman SDM yang perusahaan hadapi.

Lampiran 3. Hasil wawancara SWOT dengan pekerja CV. Dasa Karya Sukses

ASPEK KEUANGAN	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tahu 2. Banyaknya proyek yang ada di Cilacap, Pelanggan tetap menggunakan jasa perusahaan. 3. Peningkatan laba bersih dari tahun sebelumnya 4. Tidak tahu
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal perusahaan 2. Terbatasnya dana perusahaan untuk perputaran uang dari satu proyek ke proyek lainnya. 3. Mencari dan bekerjasama dengan beberapa investor.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tahu 2. Tidak tahu 3. Daerah disekitar perusahaan dan kota disekitarnya. 4. Memperluas jaringan relasi dan mengikuti lelang tender serta memperkenalkan perusahaan di kota yang akan dituju.
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen keuangan yang masih kurang baik 2. Kelebihan pembelian material bangunan yang terlalu banyak 3. Perbaikan pembelian material dan menata ulang sistem keuangan 4. Meminimalisir kelebihan pembelian material agar sesuai kebutuhan dan menata sistem keuangan dengan baik.
ASPEK PELANGGAN	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas hasil pekerjaan yang baik. 2. Biaya lebih murah dibandingkan dengan kontraktor lain. 3. Desain dan lingkup pekerjaan sesuai dengan pelanggan 4. Penerapan sesuai dengan metode kerja yang baik selama proses pekerjaan.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan diluar proyek dan monitoring hasil pekerjaan. 2. Keterlambatan waktu pekerjaan

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Lama pengerjaan proyek terkadang dikarenakan kesalahan dalam pekerjaan dan kinerja pekerja yang menurun 4. Kurangnya jumlah pekerja, sedikitnya insentif yang di dapatkan oleh pekerja ketika pekerjaan selesai teapt waktu dan saat <i>overtime</i>.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain bangunan yang mengikuti trend dan lebih inovatif , kecepatan serta ketepatan waktu penyelesaian proyek yang dikerjakan. 2. Menambah jumlah karyawan yang ahli dibidang konstruksi, meningkatkan fasilitas internet agar menambah wawasan karyawan tentang desain yang sedang trend saat ini, memberikan pelatihan kepada karyawan supaya meningkatkan kualitas pekerjaan. 3. Perusahaan konstruksi yang muncul dengan ide baru dan kreatif, pengerjaan lebih cepat, kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. 4. Kualitas desain dan hasil pekerjaan yang baik, teknologi yang baru, menambah skill para karyawan.
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya pelanggan dan pindah ke perusahaan lain. 2. Waktu pekerjaan yang lama, system keuangan yang tidak terstruktur, desain yg tidak mengikuti perubahan zaman, kurangnya promosi kepada masyarakat khususnya di kota Cilacap. 3. Perusahan besar yang mempunyai manajemen yang baik dengan ide baru dan mengikuti kebutuhan para pelanggan, kualitas dan waktu pekerjaan yang sesuai dengan keinginan pelanggan serta harga yang masih dapat di jangkau. 4. Desain lebih inovatif dan sedang trend, alat kerja mengikuti perkembangan teknologi terbaru, harga yang lebih kompetitif.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pelayanan diluar pekerjaan agar pelanggan merasa dihargai dan puas dengan kualitas pelayanan. 6. Meningkatkan pelayanan, waktu pengerjaan proyek dan kualitas hasil kerja.
ASPEK INTERNAL BISNIS	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tahu 2. Mempermudah dalam pekerjaan, mempermudah monitoring proses pelaksanaan pekerjaan. 3. Meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan dan mempercepat waktu kerja. 4. Mengevaluasi pekerjaan 5. Sistem keuangan perusahaan 6. Karena setiap anggaran sudah terstruktur dengan baik 7. Mengevaluasi secara berkala dan memperbaiki jika ada temuan yang tidak efektif dan efisien.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen keuangan 2. Mundurnya waktu pekerjaan karena menunda pekerjaan. 3. Kesalahan dalam membeli material bangunan dan kelebihan material dalam jumlah yang banyak. 4. Membuat tagihan proyek sesuai dengan waktu dalam progress pekerjaan. 5. Displin, efektif dan efisien.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan yang baik 2. Memperbaiki dan memperbaharui sistem. 3. Mengaplikasikan <i>software</i> yang dapat terintergrasi antar divisi 4. Menyewa jasa ahli untuk memperbaiki dan memperbaharui sistem yang ada. 5. Tidak tahu
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktifitas pekerja 2. Memastikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan dan saling berkordinasi antar divisi.

ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM pekerja tidak lebih baik dari pesaing 2. Keahlian SDM kurang dibandingkan dengan pesaing. 3. Saling berkerjasama untuk menyelesaikan pekerjaan. 4. Keterampilan dan pengalaman kerja para pekerja.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keahlian setiap karyawan sesuai bidangnya, keterampilan dalam teamwork. 2. Produktifitas pekerja kurang maksimal 3. Produktifitas karyawan menurun, tidak adanya reward dari perusahaan sehingga karyawan merasa tidak dihargai, pemberian pekerjaan diluar dari jobdesk sehingga karyawan tidak fokus pada kerjaan utamanya. 4. Penambahan kerja diluar dari pekerjaan utama karyawan 5. Meningkatkan koordinasi serta komunikasi, memastikan karyawan melakukan tugas sesuai dengan jobdesk, memperbaiki sistem kerja. 6. Masih adanya sistem kepentingan pribadi dan hubungan keluarga, tidak konsistennya karyawan dalam bekerja dari waktu ke waktu. 7. Memperhatikan kesejahteraan karyawan, pemberian reward dan hari libur.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keahlian karyawan pada bidangnya masing-masing, keahlian saling mendukung kepada setiap karyawan agar lebih bersemangat dan berkembang dalam bekerja. 2. Mengikuti perkembangan zaman dan teknologi dalam bekerja, meningkatkan kemauan untuk mau belajar hal-hal lain dalam bekerja untuk meningkatkan kemampuan, 3. Meningkatkan kerjasama tim, menghargai dan menghormati antara karyawan dan atasan, keinginan untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri. 4. Pelatihan di masing-masing bidang karyawan, pelatihan meningkatkan kerjasama tim.

	<p>5. Memfasilitasi karyawan dalam hal pekerjaan, baik dalam bentuk mesin dan peralatan kerja sehingga dapat menunjang kecepatan dalam melakukan tugasnya serta lebih efisien dan efektif.</p>
<p>Ancaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya kinerja karyawan dari waktu ke waktu. 2. Sikap tidak mau berkoordinasi, tidak semangat dalam bekerja dan kurang teliti. 3. Pemberian reward kepada karyawan yang melakukan pekerjaannya dengan maksimal dan memuaskan. Memberikan <i>punishment</i> kepada karyawan yang melakukan kesalahan dalam bekerja, Membantu karyawan meningkatkan kualitas diri, Melakukan evaluasi dan komunikasi terhadap kinerja setiap karyawan. 4. Memberikan pelatihan karyawan, mendengarkan pendapat karyawan, lebih terbuka kepada karyawan, memberikan dukungan agar karyawan terus semangat dan berkembang.

Lampiran 4. Hasil wawancara SWOT dengan direktur CV. Dasa Karya Sukses

ASPEK KEUANGAN	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada, Laba perusahaan dibagi ke pengurus pekerjaan. 2. Program pemerintah dalam upaya pemeratakan pembangunan di daerah, Adanya rencana penambahan unit di PLTU Cilacap. 3. Penambahan laba tiap tahun. 4. Semangat, jujur dan bekerja keras, kualitas pekerjaan yang memuaskan, Peminat jasa kontruksi yang cukup besar. 5. Kepercayaan dari pelanggan dan pemilik modal.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tahu 2. Sistem pengelolaan keuangan. 3. Sistem pencatatan keuangan, pengaturan modal dan laba rugi, prosedur pembagian hasil.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan keuangan yang sedang di perbaiki. 2. Segera memperbaiki manajemen keuangan dengan menyerahkan kepada ahli keuangan. 3. Kawasan Industri dan perusahaan-perusahaan besar yang ada di Cilacap dan sekitarnya. 4. Persiapan modal perusahaan, penambahan karyawan yang berkompeten, penyusunan jenjang karier yang baik, pengadaan pelatihan pembimbingan. 5. Belum ada. 6. Memastikan harga pekerjaan yang sesuai, mendapatkan laba yang cukup, memastikan anggaran pekerja dan material pekerjaan, peningkatan efektifitas waktu pelaksanaan pekerjaan, pengendalian SDM karyawan. 7. Pembinaan manajemen secara menyeluruh.
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya manajemen keuangan untuk mengetahui secara jelas modal, kondisi keuangan perusahaan dan laba rugi secara periodic. 2. Belum adanya sistem pengelolaan keuangan.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dilakukannya penataan keuangan secepatnya. 4. Perlu disiapkan dengan segera pembuatan sistem pengelolaan keuangan.
ASPEK PELANGGAN	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan proses pengerjaan dan kualitas pekerjaan. 2. Kejujuran dalam proses pengerjaan dan hasil kerja yang memuaskan. 3. Terbuka dalam semua keluhan pelanggan, melibatkan pelanggan dalam penentuan desain dan jenis material bangunan, bertanggung jawab dengan memberikan garansi pekerjaan. 4. Kejujuran, tanggung jawab dan kualitas hasil pekerjaan memuaskan. 5. Bahan bangunan yang digunakan sesuai dengan perjanjian awal dengan pelanggan, waktu pekerjaan tidak terlambat, Berkordinasi dengan pelanggan selama proses pengerjaan, bertanggung jawab atas perbaikan kerusakan pasca pekerjaan selesai sesuai masa garansi yang disepakati. 6. Keterlambatan pekerjaan dan kesalahan dalam proses pengerjaan. 7. Kurangnya kerjasama tim dan komunikasi dalam pekerjaan.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan waktu pekerjaan 2. Waktu penyelesaian pekerjaan, attitude para pekerja lapangan, jumlah tenaga kerja, kurangnya komunikasi dengan pemilik. 3. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan, kurangnya tenaga kerja, kurangnya komunikasi dengan pemilik. 4. Tidak sesuainya jumlah pekerja dengan volume pekerjaan yang dikerjakan, perubahan desain aktual dengan gambar kerja yang sudah disepakati.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Hasil pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemauan pemilik, kurang intens hubungan komunikasi dengan pemilik. 6. Meningkatkan produktifitas pekerja, mencari tenaga kerja agar tercapainya waktu pekerjaan sesuai dengan kesepakatan awal, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga penawaran yang lebih murah tetapi mengabaikan kualitas pekerjaan. 2. Pada saat penawaran harga pekerjaan disertai dengan spesifikasi material yang digunakan, menjelaskan kepada pelanggan pengaruh material yang digunakan apabila tidak sesuai dengan standar konstruksi di Indonesia. 3. Produk yang berkualitas, Inovatif dan mengikuti kemajuan zaman, Kejujuran dan tanggung jawab dalam menjalankan proyek. 4. Meningkatkan kualitas pekerja secara terus-menerus, mengikuti informasi perkembangan zaman dari waktu ke waktu, Menerapkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan. 5. Kualitas hasil pekerjaan yang baik dan harga yang relatif terjangkau. 6. Kualitas hasil kerja sesuai dengan kemauan pelanggan dan kecepatan proses pengerjaan. 7. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pekerjaan, melakukan perbaikan di item pekerjaan yang sering dikeluhkan pelanggan.
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya pesaing baru yang muncul dibidang usaha yang sama, ketidakjujuran dan rasa kurang bertanggung jawab di dalam pekerjaan. 2. Harga yang lebih murah, kecepatan dalam proses pengerjaan.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Perusahaan baru dengan kualitas pekerjaan yang lebih bagus dan harga yang murah. 4. Tidak tahu 5. Kepuasan pelanggan 6. Meminimalisir kesalahan pekerjaan dan memperbaiki setiap keluhan dari pelanggan.
ASPEK INTERNAL BISNIS	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurang efektif dalam hal keuangan dan proses pelaksanaan pekerjaan. 2. Membuat sistem dan alur kerja disemua bagian sudah cukup berjalan dengan baik. 3. Dengan membuat sistem dan alur kerja disemua bagian mempermudah dalam memonitoring serta mengevaluasi pekerjaan. 4. Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada pekerja secara bertahap. 5. Perencanaan. 6. SDM yang ahli dibidangnya. 7. Memperbaiki dan menyempurnakan sistem yang ada di perusahaan baik dari pemasaran, perencanaan dan monitoring.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki sistem manajerial perusahaan. 2. SDM yang kurang baik dari segi kualitas dan kuantitas. 3. Jumlah SDM yang ahli dibidangnya. 4. Meningkatkan kualitas SDM yang ada, menambah SDM baru yang berkompeten, memastikan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja. 5. Memperbaiki dan mengevaluasi setiap kesalahan.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki manajemen perusahaan 2. Melakukan perbaikan manajemen secara menyeluruh. 3. Metode atau teknologi yang dapat memberikan kualitas pekerjaan yang memuaskan secara efektif dan efisien.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memperbaiki dan menambahkan sistem yang kurang di setiap bagian dari pemasaran, keuangan, teknis dan logistik. 5. Pengendalian sistem keuangan dan teknis pekerjaan. 6. Segera melakukan perbaikan.
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berjalannya sistem keuangan dan pekerjaan sesuai yang diharapkan. 2. Waktu pelaksanaan pekerjaan dan kesalahan dalam pekerjaan. 3. Tidak tahu 4. Tidak tahu 5. Tidak tahu 6. Selalu meningkatkan kualitas pekerjaan.
ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA	
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesejahteraan karyawan dengan pemberian reward, ketepatan dalam pembayaran gaji, pembinaan dan pelatihan kepada karyawan, menumbuhkan sikap kerjasama dan loyalitas terhadap perusahaan. 2. Keahlian dalam desain dan estimasi perencanaan proyek. 3. Staff engineering yang berpengalaman dalam proyek. 4. Memberikan pelatihan dan menumbuhkan semangat mau belajar dan kerjasama tim.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa harga pekerjaan dan memonitoring proses pekerjaan dari awal hingga pekerjaan selesai. 2. Kurangnya rasa tanggung jawab dalam bekerja, sikap tidak mau bekerjasama dengan orang lain. 3. Kurang disiplin waktu, sikap tidak jujur dan tidak mau bekerjasama dengan yang lain, kurangnya rasa tanggung jawab dalam bekerja 4. Karakter individu dan tingkat pendidikan yang rendah.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan arahan dan pembinaan kepada pekerja dengan diadakan meeting laporan pekerjaan setiap minggu dan monitoring progres pekerjaan. 6. Kurangnya kualitas keahlian tenaga kerja. 7. Melakukan pembinaan dan diberikan motivasi kepada pekerja akan pentingnya meningkatkan kualitas diri.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki SDM yang ahli dan berkompeten di bidangnya sesuai dengan pekerjaan yang akan di kerjakan. 2. Memiliki keahlian spesifik dalam bidangnya dan mau belajar dibidang lain yang masih berhubungan dengan pekerjaannya. 3. Menumbuhkan rasa kebersamaan, loyalitas kepada perusahaan, memberikan fasilitas pelatihan, pemberian isentif bagi pekerja yang bekerja dengan hasil yang memuaskan. 4. Pelatihan di bidang teknis pembangunan rumah dan gedung serta pelatihan menumbuhkan sikap toleransi dan kerjasama tim.
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keahlian SDM 2. Tidak jujur, tidak disiplin, sikap tidak mau bertanggung jawab, tidak loyal terhadap perusahaan dan tidak mau mengembangkan diri. 3. Memberikan bonus dan reward baik berupa uang, jenjang karier, kenaikan gaji, fasilitas karyawan dan pelatihan-pelatihan. 4. Terus meningkatkan kualitas, mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan dalam pekerjaan, memonitoring proses pekerjaan.

Lampiran 5. Kuesioner bobot SWOT

Keterangan :

Mohon memberi tanda (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

Ukuran pembobotan:

1 = sedikit penting

2 = agak penting

3 = penting

4 = sangat penting

No	Kategori		Indikator	Urgensi			
			<i>Strength</i>	1	2	3	4
1	Keuangan	S1					
2	Pelanggan	S2	Kecepatan proses pekerjaan.				
3		S3	Harga biaya proyek lebih murah.				
4		S4	Menerima dan memperbaiki keluhan dari pelanggan.				
5		S5	Melibatkan pelanggan dalam menentukan desain dan material yang akan digunakan.				
6		S6	Memberikan garansi pekerjaan.				
7	Internal Bisnis	S7	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.				
8		S8	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.				
9		S9	Peralatan kerja yang memadai.				
10		S10	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.				
11	Sumber Daya Manusia	S11					

No	Kategori		Indikator	Urgensi			
			<i>Weakness</i>	1	2	3	4
1	Keuangan	W1	Tidak adanya sistem pengendalian keuangan dengan baik.				
2		W2	Sistem keuangan yang masih dengan cara manual.				
3	Pelanggan	W3	Kurang nyaman dengan sikap dan perkataan pekerja lapangan.				

No	Kategori	Indikator					
		<i>Weakness</i>					
4		W4	Kurang komunikasi dan pertemuan dengan pemilik proyek.				
5	Internal Bisnis	W5	Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.				
6		W6	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.				
7		W7	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.				
8		W8	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.				
9	Sumber Daya Manusia	W9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.				
10		W10	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.				

No	Kategori	Indikator		Urgensi			
		<i>Opportunity</i>		1	2	3	4
1	Keuangan	O1	Penggunaan teknologi yang berkaitan dengan keuangan.				
2		O2	Pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.				
3	Pelanggan	O3	Penjelasan kepada pelanggan tentang spesifikasi kualitas pekerjaan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan.				
4		O4	Mengikuti desain sesuai berkembang zaman.				
5		O5	Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.				
6	Internal Bisnis	O6	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.				
7		O7	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.				
8		O8	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.				
		O9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.				

No	Kategori		Indikator	Urgensi			
			Threath	1	2	3	4
1	Keuangan	T1	Terbatasnya anggaran sumber dana perusahaan.				
2		T2	Kenaikan harga bahan bangunan sewaktu-waktu.				
3	Pelanggan	T3	Keterlambatan atau tidak dibayarkannya pembayaran oleh pelanggan.				
4		T4	Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.				
5		T5	Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah.				
6		T6	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.				
7	Internal Bisnis	T7	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.				
8	Sumber Daya Manusia	T8	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.				

Lampiran 6. Hasil rata-rata kuesioner bobot SWOT.

No	Kategori		Indikator	Urgensi			
			<i>Strength</i>	1	2	3	4
1	Keuangan	S1					
2	Pelanggan	S2	Kecepatan proses pekerjaan.			√	
3		S3	Harga biaya proyek lebih murah.		√		
4		S4	Menerima dan memperbaiki keluhan dari pelanggan.				√
5		S5	Melibatkan pelanggan dalam menentukan desain dan material yang akan digunakan.			√	
6		S6	Memberikan garansi pekerjaan.				√
7		Internal Bisnis	S7	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.			
8	S8		Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.			√	
9	S9		Peralatan kerja yang memadai.				√
10	S10		Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.				√
11	Sumber Daya Manusia	S11					

No	Kategori		Indikator	Urgensi			
			<i>Weakness</i>	1	2	3	4
1	Keuangan	W1	Tidak adanya sistem pengendalian keuangan dengan baik.				√
2		W2	Sistem keuangan yang masih dengan cara manual.				√
3	Pelanggan	W3	Kurang nyaman dengan sikap dan perkataan pekerja lapangan.				√
4		W4	Kurang komunikasi dan pertemuan dengan pemilik proyek.		√		
5	Internal Bisnis	W5	Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.			√	
6		W6	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.				√
7		W7	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.				√
8		W8	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.				√

9	Sumber Daya Manusia	W9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.			√	
10		W10	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.			√	
11		W11	Pekerja yang kurang disiplin dan kurang minat untuk memperbaiki/ menambah keahlian.			√	

No	Kategori		Indikator	Urgensi			
			<i>Opportunity</i>	1	2	3	4
1	Keuangan	O1	Penggunaan teknologi yang berkaitan dengan keuangan.			√	
2		O2	Pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.				√
3	Pelanggan	O3	Penjelasan kepada pelanggan tentang spesifikasi kualitas pekerjaan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan.				√
4		O4	Mengikuti desain sesuai perkembangan zaman.			√	
5		O5	Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.				√
6	Internal Bisnis	O6	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.				√
7		O7	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.				√
8		O8	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.				√
		O9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.			√	

No	Kategori		Indikator	Urgensi			
			<i>Threat</i>	1	2	3	4
1	Keuangan	T1	Terbatasnya anggaran sumber dana perusahaan.		√		
2		T2	Kenaikan harga bahan bangunan sewaktu-waktu.			√	
3	Pelanggan	T3	Keterlambatan atau tidak dibayarkannya pembayaran oleh pelanggan.				√
4		T4	Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.			√	

5		T5	Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah.		√		
6		T6	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.		√		
7	Internal Bisnis	T7	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.				√
8	Sumber Daya Manusia	T8	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.			√	

Lampiran 7. Kuesioner skor elemen strength SWOT.

Petunjuk pengisian:

Kuesioner ini merupakan perlatan pendukung *Analytical Hierarchy Proses* (AHP). Kuesioner yang digunakan dengan sistem ranking yang menilai besarnya pengaruh antara satu elemen faktor dengan elemen faktor lainnya. Dalam pengisian kuesioner ini responden dapat memilih jawaban yang berada disisi kanan ataupun kiri menurut bobot kepentingannya. Bobot nilai yang dipakai dalam pertanyaan-pertanyaan ini memiliki arti sebagai berikut:

- Nilai Bobot 1 = sama pentingnya
- Nilai Bobot 3 = sedikit lebih penting
- Nilai Bobot 5 = kuat pentingnya
- Nilai Bobot 7 = sangat kuat pentingnya
- Nilai Bobot 9 = mutlak lebih penting
- Nilai 2, 4, 6, 8 adalah nilai antara dari nilai bobot 1, 3, 5, 7, 9

Setiap responden memilih jawaban dengan membandingkan tingkat prioritas kepentingan (antara 1 sampai dengan 9) dari kedua elemen faktor dengan membubuhkan tanda silang (X) pada salah satu kolom bobot nilai tersebut, seperti contoh berikut ini:

Contoh.

1. Jawaban A lebih penting dari B dengan bobot 3. Artinya pilihan A “sedikit lebih penting” dibandingkan dengan pilihan B
2. Jawaban B lebih penting dari A dengan bobot 7, Artinya pilihan B “sangat kuat pentingnya” dibandingkan dengan pilihan A.
3. Jawaban A = B, bobot = 1. Artinya pilihan A “sama penting” dengan pilihan B

KUESIONER SKOR ELEMEN KEKUATAN ORGANISASI																		
Kecepatan proses pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Harga biaya proyek lebih murah.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menerima dan memperbaiki keluhan dari pelanggan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melibatkan pelanggan dalam menentukan desain dan material yang akan digunakan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Memberikan garansi pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Harga biaya proyek lebih murah.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menerima dan memperbaiki keluhan dari pelanggan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melibatkan pelanggan dalam menentukan desain dan material yang akan digunakan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Memberikan garansi pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Menerima dan memperbaiki keluhan dari pelanggan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melibatkan pelanggan dalam menentukan desain dan material yang akan digunakan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Memberikan garansi pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Melibatkan pelanggan dalam menentukan desain dan material yang akan digunakan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Memberikan garansi pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.

Memberikan garansi pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Peralatan kerja yang memadai.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.

Lampiran 8. Jawaban kuesioner skor elemen *strength* SWOT.

KUESIONER SKOR ELEMEN KEKUATAN ORGANISASI																		
Kecepatan proses pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Harga biaya proyek lebih murah.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menerima dan memperbaiki keluhan dari pelanggan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melibatkan pelanggan dalam menentukan desain dan material yang akan digunakan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Memberikan garansi pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Harga biaya proyek lebih murah.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menerima dan memperbaiki keluhan dari pelanggan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melibatkan pelanggan dalam menentukan desain dan material yang akan digunakan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Memberikan garansi pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Menerima dan memperbaiki keluhan dari pelanggan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melibatkan pelanggan dalam menentukan desain dan material yang akan digunakan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Memberikan garansi pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Melibatkan pelanggan dalam menentukan desain dan material yang akan digunakan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Memberikan garansi pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Memberikan garansi pekerjaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Kualitas hasil pekerjaan, desain dan jenis material sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui dalam kontrak.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mempunyai hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Waktu dan harga pekerjaan dapat disesuaikan dengan item pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peralatan kerja yang memadai.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.
Peralatan kerja yang memadai.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	hubungan baik dengan pihak lain yang menyediakan komponen dan material bangunan.

Lampiran 9. Kuesioner skor elemen *weakness* SWOT

KUESIONER SKOR ELEMEN KELEMAHAN ORGANISASI																		
Tidak adanya sistem pengendalian keuangan dengan baik.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sistem keuangan yang masih dengan cara manual.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurang nyaman dengan sikap dan perkataan pekerja lapangan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurang komunikasi dan pertemuan dengan pemilik proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Sistem keuangan yang masih dengan cara manual.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurang nyaman dengan sikap dan perkataan pekerja lapangan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurang komunikasi dan pertemuan dengan pemilik proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Kurang nyaman dengan sikap dan perkataan pekerja lapangan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurang komunikasi dan pertemuan dengan pemilik proyek..
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Kurang komunikasi dan pertemuan dengan pemilik proyek.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Pembagian waktu kerja yang kurang efisien	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.

Lampiran 10. Jawaban kuesioner skor elemen *weakness* SWOT

KUESIONER SKOR ELEMEN KELEMAHAN ORGANISASI																		
Tidak adanya sistem pengendalian keuangan dengan baik.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sistem keuangan yang masih dengan cara manual.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurang nyaman dengan sikap dan perkataan pekerja lapangan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurang komunikasi dan pertemuan dengan pemilik proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Sistem keuangan yang masih dengan cara manual.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurang nyaman dengan sikap dan perkataan pekerja lapangan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurang komunikasi dan pertemuan dengan pemilik proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Kurang nyaman dengan sikap dan perkataan pekerja lapangan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurang komunikasi dan pertemuan dengan pemilik proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.

Kurang komunikasi dan pertemuan dengan pemilik proyek.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Pembagian SDM yang tidak sesuai dengan tiap tahap pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Tidak adanya pengendalian kualitas SDM.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Kurangnya manajemen dalam mengendalikan material dan peralatan kerja.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Pembagian waktu kerja yang kurang efisien.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.
Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk memperbaiki dan menambah keahlian dibidangnya.

Lampiran 11. Kuesioner skor elemen *opportunity* SWOT

KUESIONER SKOR ELEMEN PELUANG ORGANISASI																		
Penggunaan teknologi yang berkaitan dengan keuangan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penjelasan kepada pelanggan tentang spesifikasi kualitas pekerjaan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengikuti desain sesuai perkembangan zaman.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penjelasan kepada pelanggan tentang spesifikasi kualitas pekerjaan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengikuti desain sesuai perkembangan zaman.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Penjelasan kepada pelanggan tentang spesifikasi kualitas pekerjaan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengikuti desain sesuai perkembangan zaman.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.

Mengikuti desain sesuai perkembangan zaman.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.

Lampiran 12. Jawaban rata-rata kuesioner skor elemen *opportunity* SWOT

KUESIONER SKOR ELEMEN PELUANG ORGANISASI																		
Penggunaan teknologi yang berkaitan dengan keuangan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penjelasan kepada pelanggan tentang spesifikasi kualitas pekerjaan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengikuti desain sesuai perkembangan zaman.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penjelasan kepada pelanggan tentang spesifikasi kualitas pekerjaan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengikuti desain sesuai perkembangan zaman.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Penjelasan kepada pelanggan tentang spesifikasi kualitas pekerjaan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengikuti desain sesuai perkembangan zaman.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek..
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.

Mengikuti desain sesuai perkembangan zaman.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Keinginan pelanggan dalam wujud produk berkualitas dengan harga yang wajar.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Mengelola manajemen pengadaan material dan peralatan kerja.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Pengaplikasian metode atau teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.
Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan proyek.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya peluang untuk memiliki keahlian pada masing-masing bidang.

Lampiran 13. Kuesioner skor elemen *threats* SWOT

KUESIONER SKOR ELEMEN ANCAMAN ORGANISASI																		
Terbatasnya anggaran sumber dana perusahaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kenaikan harga bahan bangunan sewaktu-waktu.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keterlambatan atau tidak dibayarkannya pembayaran oleh pelanggan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.
Kenaikan harga bahan bangunan sewaktu-waktu.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keterlambatan atau tidak dibayarkannya pembayaran oleh pelanggan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.
Keterlambatan atau tidak dibayarkannya pembayaran oleh pelanggan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.
Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.

Munculnya perusahaan dibidang yang sama.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.
Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.

Lampiran 14. Jawaban rata-rata kuesioner skor elemen *threats* SWOT

KUESIONER SKOR ELEMEN ANCAMAN ORGANISASI																		
Terbatasnya anggaran sumber dana perusahaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kenaikan harga bahan bangunan sewaktu-waktu.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keterlambatan atau tidak dibayarkannya pembayaran oleh pelanggan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.
Kenaikan harga bahan bangunan sewaktu-waktu.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keterlambatan atau tidak dibayarkannya pembayaran oleh pelanggan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.
Keterlambatan atau tidak dibayarkannya pembayaran oleh pelanggan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.
Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Munculnya perusahaan dibidang yang sama.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.
Adanya pesaing yang menawarkan harga lebih murah..	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Munculnya perusahaan dibidang yang sama..
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.

Munculnya perusahaan dibidang yang sama.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.
Kurangnya penerapan sistem kontrol keuangan dan monitoring pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kurangnya minat dari pekerja untuk mengembangkan potensi diri.

Lampiran 15. Kuesioner prioritas perspektif, sasaran strategis dan KPI

KUESIONER PRIORITAS PERSPEKTIF																		
<i>Financial</i>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Customer</i>
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Internal Business Process</i>
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Learning and Growth</i>
<i>Customer</i>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Internal Business Process</i>
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Learning and Growth</i>
<i>Internal Business Process</i>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Learning and Growth</i>

KUESIONER PRIORITAS SASARAN STRATEGIS																		
<i>Financial</i>																		
Pengoptimalan keuntungan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan pengelolaan keuangan.
<i>Customer</i>																		
Penerapan akuisisi pelanggan yang efektif.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan pelayanan Pelanggan.
<i>Internal Bisnis Proses</i>																		
Peningkatan mutu pekerjaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan kesesuaian realisasi terhadap perencanaan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Optimalisasi rancangan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kesesuaian biaya dan waktu.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengendalian bahan dan peralatan pada proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Membangun hubungan baik dengan mitra bisnis.
Meningkatkan kesesuaian realisasi terhadap perencanaan proyek.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Optimalisasi rancangan proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kesesuaian biaya dan waktu.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengendalian bahan dan peralatan pada proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Membangun hubungan baik dengan mitra bisnis.
Optimalisasi rancangan proyek.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kesesuaian biaya dan waktu.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengendalian bahan dan peralatan pada proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Membangun hubungan baik dengan mitra bisnis.
Peningkatan kesesuaian biaya dan waktu.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengendalian bahan dan peralatan pada proyek.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Membangun hubungan baik dengan mitra bisnis.
Pengendalian bahan dan peralatan pada proyek.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Membangun hubungan baik dengan mitra bisnis.
<i>Learning and Growth</i>																		
Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengoptimalan perangkat lunak.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan rasa ikut berkontribusi dan bertanggung jawab pada perusahaan.
Pengoptimalan perangkat lunak.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan rasa ikut berkontribusi dan bertanggung jawab pada perusahaan.

KUESIONER PRIORITAS KPI																		
Pengoptimalan keuntungan.																		
<i>Cost Performance Index.</i>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tagihan Bruto.
Peningkatan pelayanan Pelanggan.																		
<i>Customer Satisfaction Index (CSI).</i>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Net Promoter Score.</i>
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Intensitas pertemuan dengan pemilik saat proses kerja.

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	% Jumlah komplain pelanggan yang sudah diatasi.
<i>Net Promoter Score</i>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Intensitas pertemuan dengan pemilik saat proses kerja.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	% Jumlah komplain pelanggan yang sudah diatasi.
Intensitas pertemuan dengan pemilik saat proses kerja.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	% Jumlah komplain pelanggan yang sudah diatasi.
Peningkatan mutu pekerjaan																		
% Kesesuaian spesifikasi material dan sesuai kesepakatan kerja.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	% Kesesuaian jumlah dan keahlian yang diperlukan pada tiap item pekerjaan.
Meningkatkan kesesuaian realisasi terhadap perencanaan proyek																		
% Pemenuhan jumlah order.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	% Pengerjaan ulang saat pengerjaan.
Peningkatan kesesuaian biaya dan waktu																		
% Kesesuaian waktu kedatangan serta jumlah material dan peralatan kerja yang dibutuhkan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	% Ketersediaan material bangunan di gudang.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	% Ketersediaan dan kesiapan peralatan di gudang.
% Ketersediaan material bangunan di gudang.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	% Ketersediaan dan kesiapan peralatan di gudang.
Pengendalian bahan dan peralatan pada proyek																		
Jumlah mitra kerja yang bekerjasama.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah kontrak mitra bisnis yang diperpanjang
Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM																		
% Pemenuhan jumlah SDM yang dibutuhkan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah pekerja keluar dan masuk.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan.
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan keahlian pekerja.
Jumlah pekerja keluar dan masuk.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan.

																			Peningkatan keahlian pekerja.
Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Peningkatan keahlian pekerja.
Pengoptimalan perangkat lunak.																			
% Proses bisnis yang menggunakan teknologi.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Tingkat kesuksesan perangkat lunak.
Peningkatan rasa ikut berkontribusi dan bertanggung jawab pada perusahaan.																			
Jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan internal perusahaan.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Indeks kepuasan karyawan.

Lampiran 16. Pengolahan data menggunakan *expert choice*.

HASIL PENGOLAHAN DATA

Software Expert Choice merupakan perangkat lunak yang sering digunakan untuk melakukan analisis pembobotan dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Dalam penelitian ini, data dari kuesioner yang diberikan kepada responden dikumpulkan dan diproses untuk mendapatkan nilai rata-rata. Langkah selanjutnya adalah mengolah data menggunakan *software expert choice*. Berikut ini adalah langkah-langkah perhitungan dalam analisis pembobotan:

1. Menentukan goal atau tujuan.
2. Menentukan kriteria.
3. Menentukan alternatif
4. Memasukan responden.
5. Input data dari jawaban rata-rata kuesioner.
6. Hasil penentuan prioritas.

Berikut adalah hasil rata-rata dari semua responden yang dihitung menggunakan alat *expert choice*, seperti yang tercantum di bawah ini:

1. Dalam menentukan bobot bagi elemen SWOT CV. Dasa Karya Sukses, digunakan metode perbandingan alternatif menggunakan AHP dengan bantuan perangkat lunak *expert choice*. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil keputusan yang konsisten yaitu dengan menguji nilai indeks konsistensi (*inconsistency* =0,00) artinya kesalahan dibawah 10%. Berikut ini hasil pembobotan yang dihitung dengan bantuan *tool expert choice* adalah sebagai berikut:

1.1. Pembobotan elemen kekuatan/ *strength*

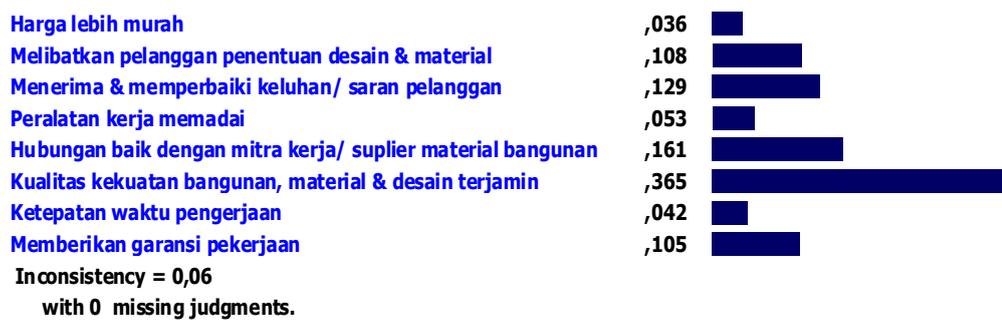
Dalam pembobotan elemen kekuatan terdapat 8 kriteria yaitu:

1. Harga biaya pekerjaan lebih murah.
2. Keterlibatan pelanggan dalam proses penentuan desain dan jenis material pekerjaan.
3. Terbuka dalam semua keluhan/ kritikan/ saran dari pelanggan.
4. Kelengkapan peralatan kerja yang memadai.

5. Membangun relasi yang baik dengan mitra ketiga dalam pengadaan material bahan konstruksi.
6. Menjamin kualitas kekuatan bangunan, material, dan desain yang terpercaya.
7. Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja.
8. Monitoring secara berkala dan memberikan garansi pasca pekerjaan selesai.

Selanjutnya dilakukan pembobotan gabungan berpasangan dari semua responden, diperoleh hasil yang terlihat pada gambar 1 dibawah ini.

Goal: Strength



Gambar 1. Prioritas kriteria elemen kekuatan/ *strength*.

1.2. Pembobotan elemen kelemahan/ *weakness*.

Dalam pembobotan elemen kelemahan terdapat 10 kriteria yaitu:

1. Sistem pencatatan transaksi keuangan masih manual.
2. Belum adanya sistem keuangan yang baik.
3. Ketidaknyamanan pelanggan dengan sikap/ *attitude* pekerja lapangan.
4. Pengendalian kualitas SDM belum terlaksana.
5. Manajemen pengadaan material dan peralatan kerja terbatas.
6. Pembagian SDM yang tidak efisien dalam setiap tahap pekerjaan.
7. Pembagian waktu penyelesaian pekerjaan kurang efektif.
8. Pengelolaan informasi potensial mitra kerja belum optimal.
9. Terbatasnya jumlah tenaga kerja yang tersedia.

10. Pekerja kurang memiliki disiplin dan keinginan untuk meningkatkan/mengembangkan keahlian.

Selanjutnya dilakukan pembobotan gabungan berpasangan dari semua responden, diperoleh hasil yang terlihat pada gambar 2 dibawah ini.

Goal: weakness analisis SWOT



Gambar 2. Prioritas kriteria elemen kelemahan/ *weakness*.

1.3. Pembobotan elemen peluang/ *opportunity*.

Dalam pembobotan elemen peluang terdapat 11 kriteria yaitu:

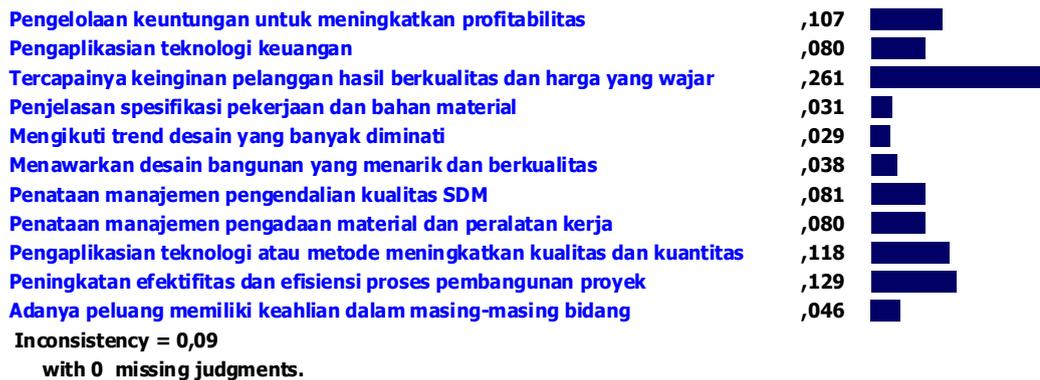
1. Manajemen laba yang berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Pengaplikasian teknologi yang berkaitan dengan keuangan.
3. Tercapainya keinginan pelanggan dengan hasil pekerjaan yang berkualitas dengan harga yang wajar.
4. Penjelasan detail mengenai spesifikasi pekerjaan dan material yang digunakan.
5. Mengikuti arus tren desain yang sedang populer.
6. Menawarkan desain bangunan yang menarik dan berkualitas
7. Penyusunan strategi pengelolaan pengendalian kualitas SDM.
8. Penyusunan strategi pengelolaan pengadaan material dan peralatan kerja.
9. Penerapan teknologi atau metode yang dapat meningkatkan mutu dan produktivitas pekerjaan.

10. Upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

11. Peluang untuk mengembangkan keahlian di bidang-bidang tertentu.

Selanjutnya dilakukan pembobotan gabungan berpasangan dari semua responden diperoleh hasil yang terlihat pada gambar 3 dibawah ini.

Goal: Opportunity analisis SWOT CV.DKS



Gambar 3. Prioritas kriteria elemen peluang/ *opportunity*.

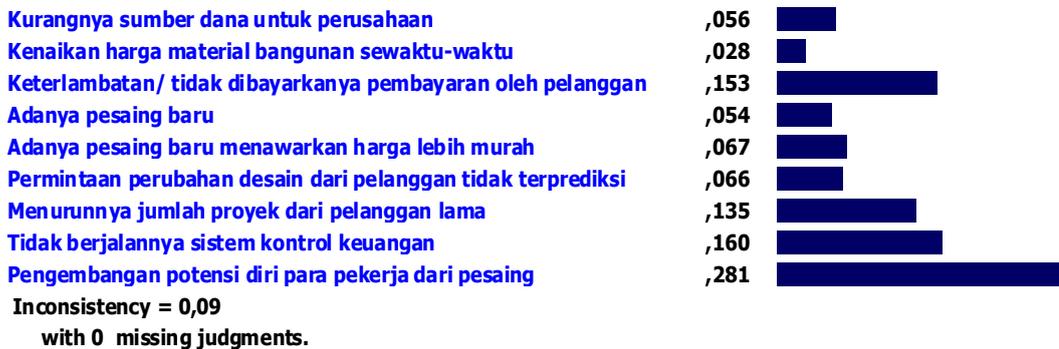
1.4. Pembobotan elemen ancaman/ *threats*.

Dalam pembobotan elemen ancaman terdapat 9 kriteria yaitu:

1. Keterbatasan sumber pendanaan perusahaan.
2. *Fluktuasi* harga material bangunan yang dapat meningkat secara tiba-tiba.
3. Tundaan atau keterlambatan oleh pelanggan dalam hal pembayaran.
4. Adanya perusahaan konstruksi baru dengan bidang yang sama.
5. Adanya kompetitor yang menghadirkan penawaran harga yang lebih rendah.
6. Permintaan perubahan desain yang tidak terduga dari pelanggan.
7. Menurunnya jumlah proyek dari pelanggan lama.
8. Ketidak berfungsi sistem pengendalian keuangan.
9. Pengembangan kemampuan individu pekerja oleh pesaing.

Selanjutnya dilakukan pembobotan gabungan berpasangan dari semua responden, diperoleh hasil yang terlihat pada gambar 4 dibawah ini.

Goal: Threats analysis SWOT CV,DKS



Gambar 4. Prioritas kriteria elemen ancaman/ *threats*.

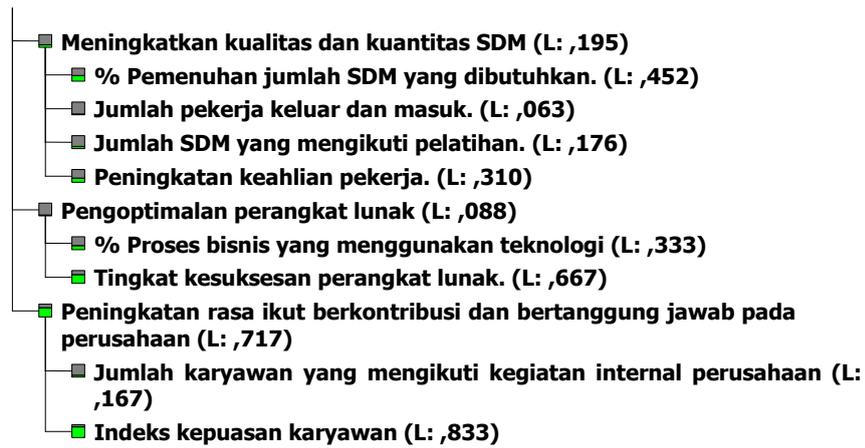
2. Pembobotan sasaran strategi dan *Key Performance Indicator* (KPI) CV. Dasa Karya Sukses.

Untuk mengevaluasi tingkat kepentingan setiap sasaran strategis, dilakukan pembobotan menggunakan metode perbandingan berpasangan AHP dengan bantuan perangkat lunak *Expert Choice*. Sasaran strategis yang memiliki hubungan langsung dengan tugas dan fungsi CV. DKS diberikan bobot yang lebih tinggi. Selanjutnya, dilakukan pembobotan terhadap KPI yang terkait dengan setiap sasaran strategis. Jika ada lebih dari satu KPI dalam satu sasaran strategis, maka dilakukan pembobotan untuk menentukan tingkat kepentingan masing-masing KPI. Selanjutnya, dilakukan pembobotan terhadap perspektif dalam *Balanced Scorecard* (BSC). Hasil pembobotan tersebut akan digunakan sebagai bobot dan faktor skala dalam sistem pengukuran kinerja. Berikut adalah ringkasan hasil pembobotan untuk perspektif BSC, sasaran strategis, dan KPI:

Treeview

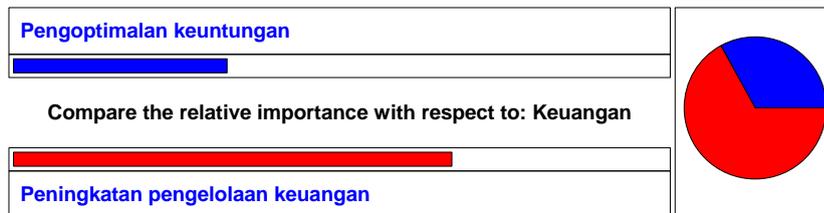


Gambar 5. Hasil pembobotan perspektif BSC, sasaran strategis dan KPI



Gambar 5. (Lanjutan) Hasil pembobotan perspektif BSC, sasaran strategis dan KPI

Graphical Assessment



	Pengoptimalan keuntungan	Peningkatan pengelolaan keuangan
Pengoptimalan keunt		(2,0)
Peningkatan pengelo	Incon: 0,00	

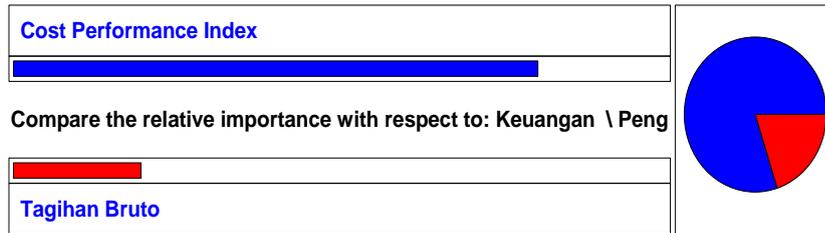
Priorities with respect to:
 Perspektif BSC
 >Keuangan

P1



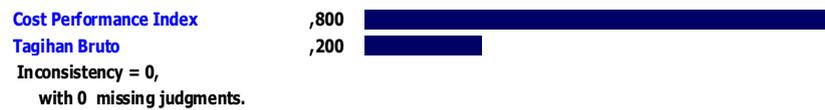
Gambar 6. Hasil pembobotan perspektif BSC keuangan.

Graphical Assessment



	Cost Performance Index	Tagihan Bruto
Cost Performance Index		4,0
Tagihan Bruto	Incon: 0,00	

Priorities with respect to: P1
 Perspektif BSC
 >Keuangan
 >Pengoptimalan keuntungan



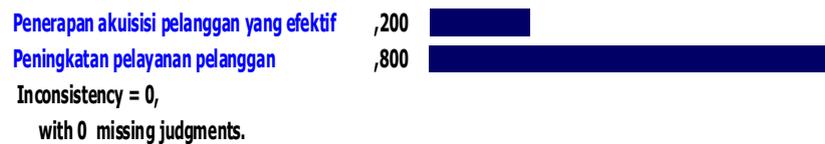
Gambar 7. Hasil penilaian kriteria pengoptimalan keuangan.

Graphical Assessment



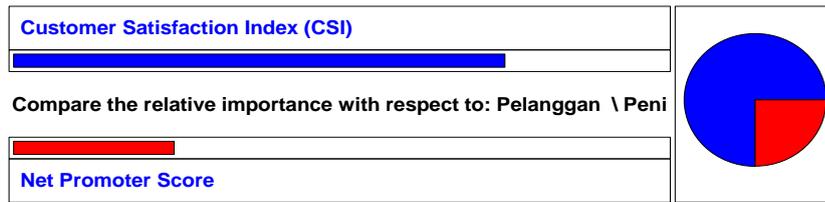
	Penerapan akuisisi pelanggan yang	Peningkatan pelayanan pelanggan
Penerapan akuisisi p		(4,0)
Peningkatan pelayan	Incon: 0,00	

Priorities with respect to: P1
 Perspektif BSC
 >Pelanggan



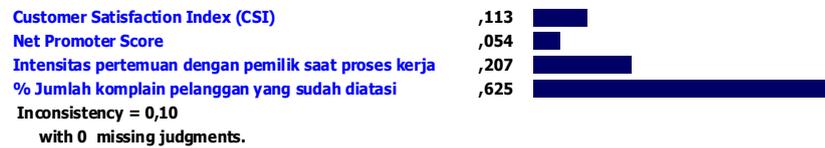
Gambar 8. Hasil pembobotan perspektif BSC pelanggan

Graphical Assessment



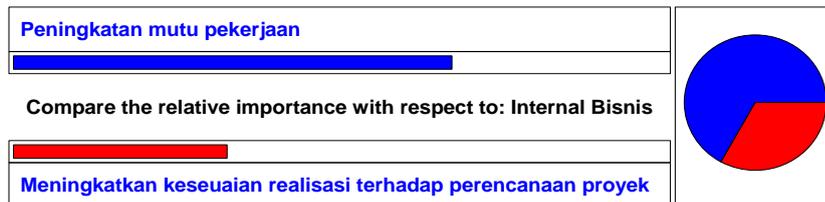
	Customer Satisfaction	Net Promoter Score	Intensitas	% Jumlah komplain
Customer Satisfact		3,0	(2,0)	(6,0)
Net Promoter Scor			(6,0)	(6,0)
Intensitas pertemu				(5,0)
% Jumlah komplain	Incon: 0,10			

Priorities with respect to: P1
 Perspektif BSC
 >Pelanggan
 >Peningkatan pelayanan pelanggan



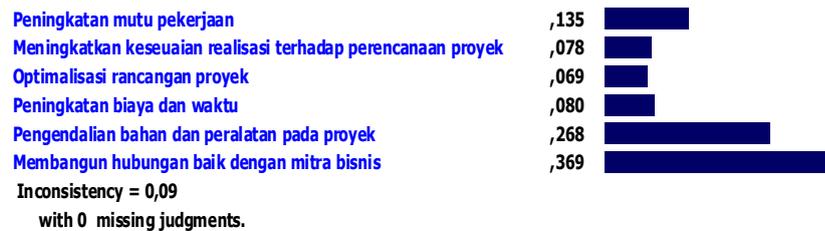
Gambar 9. Hasil penilaian kriteria peningkatan pelayanan pelanggan

Graphical Assessment



	Peningkatan mutu	Meningkatkan	Optimalisasi	Peningkatan t	Pengendalian t	Membangun l
Pei		2,0	4,0	2,0	(4,0)	(4,0)
Me			(2,0)	1,0	(4,0)	(2,0)
Op				(2,0)	(3,0)	(6,0)
Pei					(3,0)	(5,0)
Pei						(2,0)
Me	Incon: 0,09					

Priorities with respect to: P1
 Perspektif BSC
 >Internal Bisnis



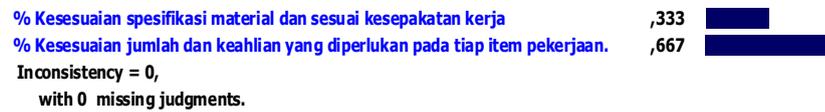
Gambar 10. Hasil pembobotan perspektif BSC Internal Bisnis

Graphical Assessment



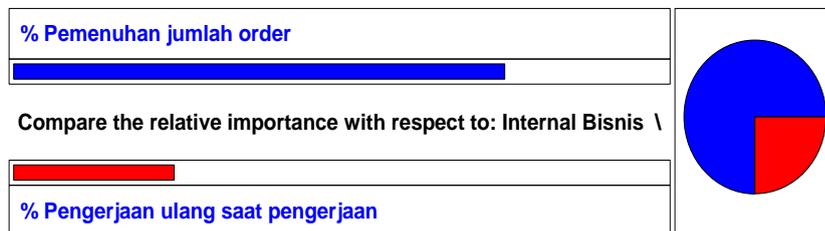
	% Kesesuaian spesifikasi	% Kesesuaian jumlah c
% Kesesuaian spesifikasi material dan sesuai		(2,0)
% Kesesuaian jumlah dan keahlian yang diperl	Incon: 0,00	

Priorities with respect to: P1
 Perspektif BSC
 >Internal Bisnis
 >Peningkatan mutu pekerjaan



Gambar 11. Hasil penilaian kriteria peningkatan mutu pekerjaan.

Graphical Assessment



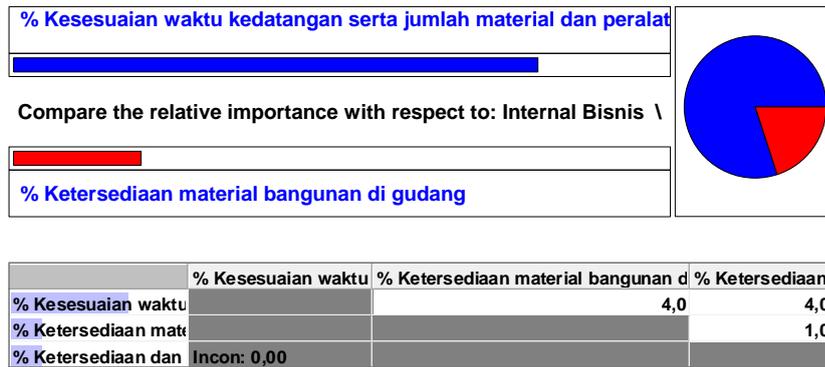
	% Pemenuhan jumlah order	% Pengerjaan ulang saat pengerjaan
% Pemenuhan jumlah or		3,0
% Pengerjaan ulang saa	Incon: 0,00	

Priorities with respect to: P1
 Perspektif BSC
 >Internal Bisnis
 >Meningkatkan kesesuaian realisasi terhadap perencanaan proyek



Gambar 12. Hasil penilaian kriteria meningkatkan kesesuaian realisasi terhadap perencanaan proyek

Graphical Assessment



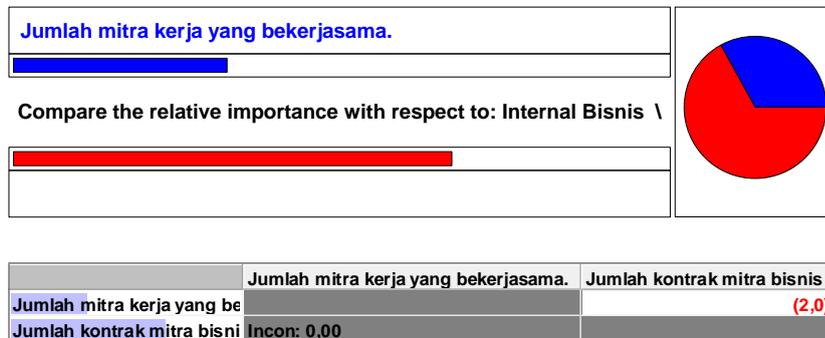
Priorities with respect to:

Perspektif BSC
 >Internal Bisnis
 >Peningkatan biaya dan waktu

% Kesesuaian waktu kedatangan serta jumlah material dan peralatan kerja yang dibutuhkan. ,667
 % Ketersediaan material bangunan di gudang ,167
 % Ketersediaan dan kesiapan peralatan di gudang. ,167
 Inconsistency = 0,
 with 0 missing judgments.

Gambar 13. Hasil penilaian kriteria peningkatan biaya dan waktu

Graphical Assessment



Priorities with respect to:

P1

Perspektif BSC
 >Internal Bisnis
 >Pengendalian bahan dan peralatan pada proyek

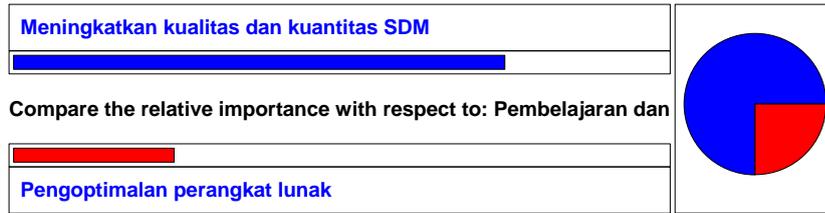
Jumlah mitra kerja yang bekerjasama. ,333

Jumlah kontrak mitra bisnis yang diperpanjang ,667

Inconsistency = 0,
 with 0 missing judgments.

Gambar 14. Hasil penilaian pengendalian bahan dan peralatan proyek

Graphical Assessment



	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM	Pengoptimalan perangkat lunak	Peningkatan
Meningkatkan k		3,0	(5,0)
Pengoptimalan l			(6,0)
Peningkatan ras	Incon: 0,09		

Priorities with respect to:

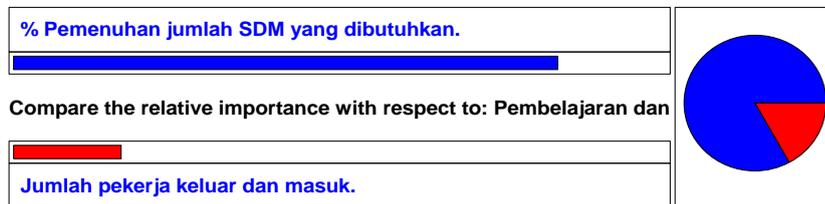
P1

Perspektif BSC
>Pembelajaran dan Pertumbuhan



Gambar 15. Hasil pembobotan perspektif BSC Internal Bisnis

Graphical Assessment

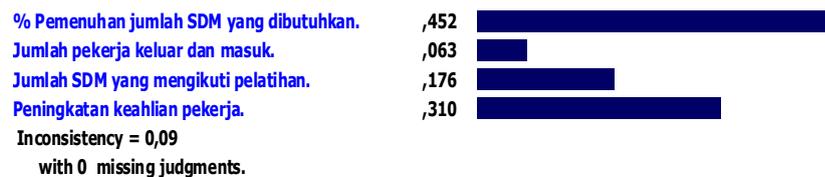


	% Pemenuhan jumlah SDM y	Jumlah pekerja keluar c	Jumlah SDM	Peningkatan
% Pemenuhan		5,0	3,0	2,0
Jumlah pekerja			(5,0)	(4,0)
Jumlah SDM y				(3,0)
Peningkatan k	Incon: 0,09			

Priorities with respect to:

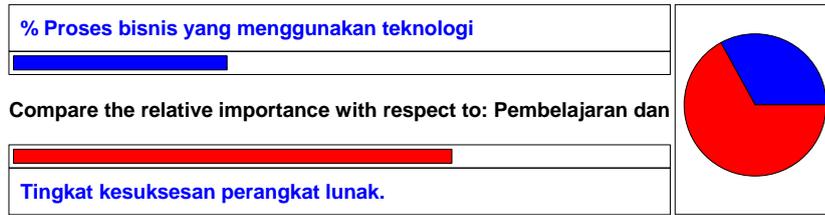
P1

Perspektif BSC
>Pembelajaran dan Pertumbuhan
>Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM



Gambar 16. Hasil penilaian kriteria meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM

Graphical Assessment



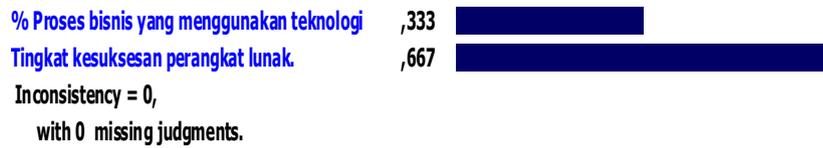
	% Proses bisnis yang menggunakan teknologi	Tingkat kesuksesan
% Proses bisnis yang men		(2,0)
Tingkat kesuksesan peran:	Incon: 0,00	

Priorities with respect to:

P1

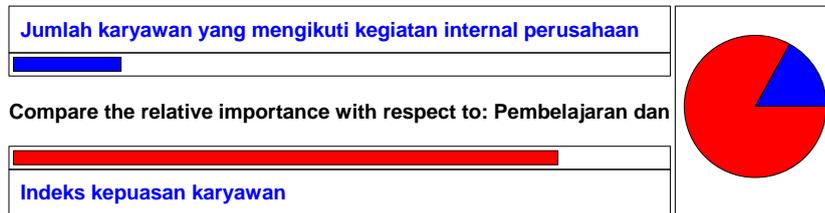
Perspektif BSC

- >Pembelajaran dan Pertumbuhan
- >Pengoptimalan perangkat lunak



Gambar 17. Hasil penilaian kriteria pengoptimalan perangkat lunak.

Graphical Assessment



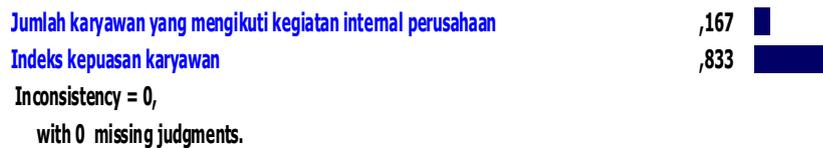
	Jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan in	Indeks kepuasan
Jumlah karyawan yang mengikut		(5,0)
Indeks kepuasan karyawan	Incon: 0,00	

Priorities with respect to:

P1

Perspektif BSC

- >Pembelajaran dan Pertumbuhan
- >Peningkatan rasa ikut berkontribusi dan bertanggung jawab pada perusahaan



Gambar 18. Hasil penilaian kriteria pengoptimalan perangkat lunak.